

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR APA, MANUSIA MINTA MAAF KEPADA ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 September 2021

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR APA,
MANUSIA MINTA MAAF KEPADA ALLAH
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dengan dasar apa, manusia minta maaf kepada Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia, dengan dasar apa, manusia minta maaf kepada Allah, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan dasar apa, manusia minta maaf kepada Allah, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan, (Asy Syuura : 42: 25)

"Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (Asy Syuura: 42: 30)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa. (Al Israa' : 17: 11)

"Allah-lah yang menjadikan malam untuk kamu supaya kamu beristirahat padanya; dan menjadikan siang terang benderang. Sesungguhnya Allah benar-benar mempunyai karunia yang dilimpahkan atas manusia, akan tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur. (Al Mu'min : 40: 61)

"Dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan, (Asy Syuura : 42: 25)

"orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil. Sesungguhnya Tuhanmu maha luas ampunanNya. Dan Dia lebih mengetahui mu ketika Dia menjadikan kamu dari tanah dan ketika kamu masih janin dalam perut ibumu; maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa. (An Najm: 53: 32)

"Kemudian, sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) bagi orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohnya, kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan memperbaiki, sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (An Nahl : 16: 119)

"Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh, (Al Ahzab : 33: 72)

"Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. (Al Ma'aarij : 70: 19)

"Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Al Quran ini bermacam-macam perumpamaan. Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah. (Al Kahfi : 18: 54)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23: 12)

"Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani dalam tempat yang kokoh. (Al Mu'minuun : 23: 13)

"Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik. (Al Mu'minuun : 23: 14)

"Kawannya berkata kepadanya : "Apakah kamu kafir kepada yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan kamu seorang laki-laki yang sempurna? (Al Kahfi : 18: 37)

"...maka sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna...(Al Hajj : 22: 5)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang, dengan dasar apa, manusia minta maaf kepada Allah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis manusia minta maaf kepada Allah, ***"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** Allah ***"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*** , tetapi ***"...manusia tidak bersyukur. (Al Mu'min : 40: 61)*** ***"...manusia bersifat tergesa-gesa. (Al Israa' : 17: 11)*** ***"...manusia itu amat zalim dan amat bodoh...(Al Ahzab : 33: 72)*** ***"...manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah. (Al Kahfi : 18: 54)*** , dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MANUSIA MERUPAKAN SARIPATI DARI TANAH

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia dibalik ayat: **"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23: 12)** Ternyata, **"...saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23: 12)** adalah atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen. Atom-atom tersebut ada dalam tanah, dan diatas tanah.

Dimana atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen adalah merupakan bangunan tubuh manusia. Atom-atom ini juga ada di dalam **"...setetes mani...(Al Hajj : 22: 5)**

Kemudian **"...air mani...(Al Mu'minuun : 23: 13)** disimpan **"...dalam tempat yang kokoh. (Al Mu'minuun : 23: 13)**

Setelah **"...air mani...(Al Mu'minuun : 23: 13)** bertemu dengan telur dari pihak ibu, lalu disimpan **"...dalam tempat yang kokoh. (Al Mu'minuun : 23: 13)**

Nah, **"...Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia dibalik ayat: **"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23: 12)**

Yaitu, sebenarnya dalam **"...saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23: 12)** ini sudah mengandung **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

Artinya, dalam **"...saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23: 12)** ini sudah mengandung atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

DENGAN DASAR APA, MANUSIA MEMINTA MAAF KEPADA ALLAH

Nah, sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat-ayat **"...Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** **"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)**

Ternyata, atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** sudah ada didalam **"...saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23: 12)**

Jadi, sebenarnya **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** sudah ada di bumi, didalam bumi dan diatas bumi dan didalam semua organisme hidup, manusia, hewan yang ada di bumi ini.

Nah selanjutnya, karena dalam diri manusia sudah ditiupkan oleh Allah **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)** , tetapi **"...manusia tidak bersyukur. (Al Mu'min : 40: 61)** **"...manusia bersifat tergesa-gesa. (Al Israa' : 17: 11)** **"...manusia itu amat zalim dan amat bodoh...(Al Ahzab : 33: 72)** **"...manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah. (Al Kahfi : 18: 54)** maka, dengan dasar dan sifat-sifat tersebut, manusia harus meminta maaf kepada Allah, dimana saja, kapan saja.

Apa saja yang diperbuat oleh manusia, yang kelihatan oleh pandangan mata dan yang tidak kelihatan oleh mata, **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** mengetahui dan mencatatnya.

Atau dengan kata lain, Apa saja yang diperbuat oleh manusia, yang kelihatan oleh pandangan mata dan yang tidak kelihatan oleh mata Allah mengetahui. Karena Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)**

Mengapa Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)** ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hjr: 15: 29)**

Tentu, **"...apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (Asy Syuura: 42: 30)**

"...orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohnya, kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan memperbaiki, sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (An Nahl : 16: 119)

Inilah yang menjadi dasar, manusia meminta maaf kepada Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23: 12)**

Ternyata, **"...saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23: 12)** adalah atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen. Atom-atom tersebut ada dalam tanah, dan diatas tanah.

Dimana atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen adalah merupakan bangunan tubuh manusia. Atom-atom ini juga ada di dalam **"...setetes mani...(Al Hjr : 22: 5)**

Kemudian **"...air mani...(Al Mu'minuun : 23: 13)** disimpan **"...dalam tempat yang kokoh. (Al Mu'minuun : 23: 13)**

Setelah **"...air mani...(Al Mu'minuun : 23: 13)** bertemu dengan telur dari pihak ibu, lalu disimpan **"...dalam tempat yang kokoh. (Al Mu'minuun : 23: 13)**

Nah, **"...Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hjr: 15: 29)**

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia dibalik ayat: **"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23: 12)**

Yaitu, sebenarnya dalam **"...saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23: 12)** ini sudah mengandung **"...ruh Ku...(Al Hjr: 15: 29)**

Artinya, dalam **"...saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23: 12)** ini sudah mengandung atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat-ayat **"...Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hjr: 15: 29)** **"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)**

Ternyata, atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan **"...ruh Ku...(Al Hjr: 15: 29)** sudah ada didalam **"...saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23: 12)**

Jadi, sebenarnya **"...ruh Ku...(Al Hjr: 15: 29)** sudah ada di bumi, didalam bumi dan diatas bumi dan didalam semua organisme hidup, manusia, hewan yang ada di bumi ini.

Nah selanjutnya, karena dalam diri manusia sudah ditiupkan oleh Allah **"...ruh Ku...(Al Hjr: 15: 29)**

Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)** , tetapi **"...manusia tidak bersyukur. (Al Mu'min : 40: 61)** **"...manusia bersifat tergesa-gesa. (Al Israa' : 17: 11)** **"...manusia itu amat zalim dan amat bodoh...(Al Ahzab : 33: 72)** **"...manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah. (Al Kahfi : 18: 54)** maka, dengan dasar dan sifat-sifat tersebut, manusia harus meminta maaf kepada Allah, dimana saja, kapan saja.

Apa saja yang diperbuat oleh manusia, yang kelihatan oleh pandangan mata dan yang tidak kelihatan oleh mata, **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** mengetahui dan mencatatnya.

Atau dengan kata lain, Apa saja yang diperbuat oleh manusia, yang kelihatan oleh pandangan mata dan yang tidak kelihatan oleh mata Allah mengetahui. Karena Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)**

Mengapa Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)** ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

Tentu, **"...apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (Asy Syuura: 42: 30)**

"...orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohnya, kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan memperbaiki, sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (An Nahl : 16: 119)

Inilah yang menjadi dasar, manusia meminta maaf kepada Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se